

Penyuluhan Dan Pelayanan Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Sendayan

Hamidah Sari¹, Andriani², Linda Suryani³, T. Hartian⁴, Mustika Hana⁵, Siska Mulyani⁶

¹PSD III Kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia
^{2,3,4,5,6}PSD III Kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia
andriani.lecturer@gmail.com

Abstrak: Keluarga Berencana merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah, dengan tujuan perencanaan kehamilan, sehingga kehamilan terjadi pada waktu yang diinginkan. Dimana jarak antara kelahiran diperpanjang dan kelahiran selanjutnya dapat dicegah apabila jumlah anak tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, untuk membina kesehatan seluruh anggota keluarga dengan sebaik-baiknya menuju norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera Tujuan Pengabdian ini dilakukan adalah untuk memberikan penyuluhan pada pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi dan memberikan layanan pemasangan alat kontrasepsi secara gratis. Hasil pengabdian ini diperoleh adanya pemahaman klien tentang manfaat penggunaan alat kotrasepsi dan bersedia melakukan pemasangan alat kontrasepsi

Kata Kunci : Penyuluhan, Keluarga Berencana, Pemasangan Alat Kontrasepsi

Abstract: Family planning is a program launched by the government, with the aim of planning pregnancy, so that pregnancy occurs at the desired time. Where the distance between births is extended and subsequent births can be prevented if the number of children is reached as desired, to foster the health of all family members as well as possible towards the norm of a small happy and prosperous family. contraception and provide free contraceptive installation services. The result of this service is that the client understands the benefits of using contraceptives and is willing to using contraceptives

Keywords : *Counseling, Family Planning, Using of Contraceptive Devices*

Pendahuluan

Proses pembangunan melaju dengan pesat demikian juga masalah kependudukan, dewasa ini terus diarahkan sebagai suatu hal untuk pengendalian tingkat kelahiran dan usaha penurunan tingkat pertumbuhan penduduk. Kebijakan kependudukan berupaya pula untuk penyebaran penduduk secara merata. Hal ini dimaksud untuk memperbaiki taraf hidup penduduk. Keberhasilan dalam program pemerintah dan suksesnya pelaksanaan pembangunan nasional sangat ditentukan oleh peranan masyarakat dalam program KB (Arjoso, 2010). Karena program KB merupakan ujung tombak pembangunan Nasional yang dirancang untuk peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan Nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (Bari, 2006).

Keluarga Berencana merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah, dengan tujuan perencanaan kehamilan, sehingga kehamilan terjadi pada waktu yang diinginkan. Dimana jarak antara kelahiran diperpanjang dan kelahiran selanjutnya dapat dicegah apabila jumlah anak tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, untuk membina kesehatan seluruh anggota

keluarga dengan sebaik-baiknya menuju norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS) (Sulistyawati, 2011)

Konferensi Kependudukan dan Pembangunan tahun 1994 (ICPD), di Cairo menyepakati pendekatan baru yang berbeda dengan pendekatan Pembangunan Kependudukan sebelumnya. Pembangunan kependudukan yang sebelumnya lebih menekankan pada pendekatan demografis atau kuantitas, diubah menjadi pendekatan yang lebih menekankan pada berbagai hubungan keterkaitan antara penduduk dan pembangunan. Sehingga dalam program KB terjadi pergeseran visi dari norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS) menjadi keluarga berkualitas tahun 2015 yaitu keluarga yang maju, mandiri, sejahtera dan ketahanan. (Hartanto, 2004). Sebagaimana diketahui program KB Nasional telah memberikan kontribusi besar melanjutkan pembangunan yang lebih kondusif. Hal ini dapat dilihat dari hasil SDKI Keberhasilan program KB nasional selama ini terukur dari menurunnya tingkat fertilitas (TFR) yang pada awal program berkisar pada angka 5,61 (SP tahun 1971) menjadi sekitar 2,34 (berdasarkan hasil sensus 2000). Keberhasilan program KB ditandai juga dengan meningkatnya usia kawin pertama yang kini menjadi sekitar 18,9 tahun, yang kesemuanya akan berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan anak. Secara umum hal tersebut di atas menjadikan wanita Indonesia mempunyai jarak kelahiran yang cukup panjang, karena data menunjukkan median jarak kelahiran mencapai angka sekitar 21,3 bulan (BPS Jateng, 2013)(BPSJateng 2013).

Metode

Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini secara garis besar meliputi penyuluhan, pemasangan alat kontrasepsi dan evaluasi. Adapun uraian sebagai berikut :

Pertama : Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari pengurusan surat tugas melakukan pengabdian masyarakat dari STIKes Payung Negeri ke Bidan Desa. Setelah mendapatkan surat tugas untuk melakukan pengabdian masyarakat tim melakukan koordinasi dengan bidan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Setelah mendapatkan izin melakukan pengabdian masyarakat tim melakukan identifikasi kesehatan masyarakat terkait kesehatan wanita sepanjang daur keidupannya

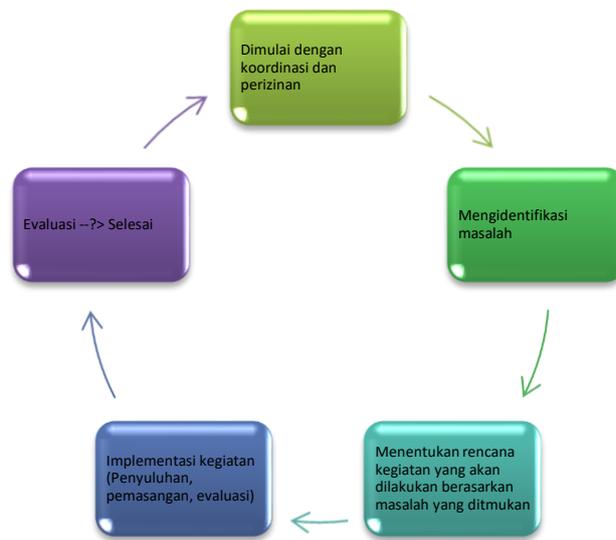
Kedua : Setelah ditemukan permasalahan yang terjadi di masyarakat desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, maka selanjutnya tim pengabdian berkoordinasi dengan bidan untuk menyusun rencana tindak lanjut dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini masalah yang ditemui sasaran penggunaan alat kontrasepsi yang rendah sehingga tindak lanjut yang direncanakan akan diberikan adalah penyuluhan alat kontrasepsi dan pemasangan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur.

Ketiga : Melakukan penyuluhan alat kontrasepsi dan pemasangan alat kontrasepsi setelah klien mengetahui manfaat alat kontrasepsi dan memilih alat kontrasepsi yang diinginkan.

Keempat : Mengevaluasi setiap tahap kegiatan. Tim melakukan pengukuran efektifitas kegiatan yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner.

Kerangka Kerja Pengabdian

Kerangka kerja kegiatan seperti pada gambar



Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pemasangan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di laksanakan di balai desa Sendayan pada April 2023. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan

Persiapan kegiatan meliputi; a. persiapan izin untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Sendayan Kec. Kampar Utara Kab Kampar b. Berkoordinasi dengan bidan desa untuk mengkoordinir berapa PUS yang akan mengikuti pengabdian masyarakat c. Penyusunan kuesioner sebagai evaluasi setiap tahap pelaksanaan

2. Pelaksanaan Kegiatan :

✓ Peserta Pengabdian : Kegiatan diikuti oleh 15 PUS

✓ Perkenalan

Kegiatan diawali dengan perkenalan dan penjelasan mengenai maksud dan tujuan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan oleh ketua pengabdian yang dibantu oleh anggota

✓ Penyuluhan alat kontrasepsi

Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan apa itu alat kontrasepsi, apa manfaatnya, apa keuntungan dan kerugian masing-masing alat kontrasepsi. Kemudian melakukan pemasangan alat kontrasepsi sesuai pilihan dan keinginan klien.



Gambar 1
Pemasangan alat kontrasepsi (Implant)

Keluarga Berencana memiliki dampak positif dalam terbentuknya keluar kecil bahagia dan sejahtera. Untuk itu diharapkan kepada Pasangan Usia Subur agar dapat memahami dan menerapkan metode keluarga berencana dan meningkatkan partisipasi suami dalam mendukung keberhasilan keluarga berencana (Saroham 2009).

Kesimpulan

1. Pengetahuan Pasangan Usia Subur sudah cukup baik, hal ini terlihat dari respon audience pada saat dilakukan Tanya jawab tentang materi penyuluhan.
2. Keterlibatan pasangan usia subur dalam ber KB sudah cukup baik, pada saat dilakukan pengenalan alat kontrasepsi audience sudah mengetahui dan bahkan sudah menggunakan alat kontrasepsi.
3. Pada saat dilakukan penyuluhan Pasangan Usia Subur (PUS) merespon dengan baik dan memberikan pertanyaan kepada penyaji, dengan demikian terlihat kemauan dan keinginan untuk dapat menggunakan alat kontrasepsi sebagai bentuk perencanaan keluarga.
4. PUS merespon dengan baik dan ikut berpartisipasi dalam Pemasangan alat kontrasepsi, pelayanan KB Gratis berhasil dan sukses,

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh anggota tim pengabdian masyarakat, Bidan Desa dan Kepala Desa Sendayan Kec, Kampar Utara Kab Kampar, segenap civitas

akademika STIKes Payung Negeri Pekanbaru yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Arjoso, S. 2010. *Rencana Strategis BKKBN*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan BKKBN.
- Bari, Saifuddin Abdul. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: yayasan bina pustaka sarwono prawirohardjo edisi 2.
- BPSJateng. 2013. "Data Statistik KB Provinsi Jawa Tengah Tahun."
- H, Hartanto. 2004. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Saroha, Pinem. 2009. *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans info media.
- Sulistyawati Ari. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Selemba Medika.